

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
Blok 20
(MASALAH KESEHATAN SPESIFIK dan *PRE-CLERKSHIP CLINICAL EXPOSURE*)

Dosen :

dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad, Dr.dr. Kurnia Fitri Jamil, Sp.PD, M.Kes, Dr.dr. Zinatul Hayati, M.Kes, Sp.MK, dr. Sitti Hajar, Sp.KK, FINSADV,FAADV, Dr. dr. Azwar Ridwan, Sp.MK, Sp.THT-KL, dr. Novi Maulina., M. Sc, dr. M.Riswan., Sp.PD - KHOM, FINASIM, dr. Syamsul Rizal, Sp.BP, dr. Maryatun., M.Kes., Sp.PD, dr. Sitti Hajar., Sp.KK, FINSADV, FAADV, dr. Liza Salawati, M.Kes, FISPH, FISCM, dr. Husnah, MPH, FISPH, FISCM, Dr. Sofia, S.Si., M.Sc, dr. Teuku Husni TR, Sp.THT-KL, M.Kes, dr. Benny Kurnia, Sp.THT-KL, dr. Maryatun, M.Kes, Sp.PD, dr. sakdiah, M.Sc, Suryawati, S.Si., APT., M.Sc, Dr.dr. Muhsin, dr. Hijra Novia Suardi, Sp.FK, dr. Nurjannah, MPH,Ph.D, dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc.Sp.PD, dr. Dian Adi Syahputra,Sp.BA, Dr.dr. Fauzul Husna, M.Biomed, dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, dr. Jufriady Ismy, Sp.U, M.Kes, dr. Muhammad Mizfaruddin, M.Kes, dr. Wahyu Lestari, Sp.KK, dr. Zahratul Aini, M.Biomed, dr. s dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Yopie Afriandi Habibie, Sp.BTKV, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si, dr. Syamsul Rizal, SpBP-RE, dr. Ika Waraztuty, M.Biomed, dr. RM.Agung Pranata Kusuma Atmaja, dr. Cut Rika Maharani, Sp.OG, dr. Nurrahmah Yusuf, M.Ked(paru), Sp.P, dr. Meilya Silvalila, Sp.EM, Dr.dr. Budi Yanti, Sp.P, dr. Desi Maghfirah M., Sp.PD, dr. Siti Adewiah, Sp.PD, dr. Wilda Mahdani, M.Si., Sp.MK, dr. Mirnasari Amirsyah, Sp.BP, dr. Fitrah Sari, dr. Ariza Farizca, dr. Zulfan dr. Novi Maulina, M. Sc, dr. M. Riswan, SpPD-KHOM, FINASIM, dr. Syamsul Rizal, Sp.BP, dr. Maryatun, M. Kes., Sp.PD, dr. Sitti Hajar, Sp.KK, FINSADV, dr. Nurrahmah Yusuf, M.Ked (Paru) Sp.P, dr. Raihan, Sp.A, dr. Mimi Maulida, Sp.KK, dr. Sulamsih Sri Budini, Sp.KK, dr. Desiana, Sp.KK, dr. Dewi Behtri Yanifitri, Sp.P, dr. Anna Yusrika, Sp.P, dr. Faza Nabila Syahrul, MNEUSADV, dr. Novi Maulina, M.Sc, dr. Syahrizal, M.Si, dr. Amanda Yufika, MSc



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2020

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Masalah Kesehatan Spesifik dan
Pre-Clerkship Clinical Exposure

Program Studi : Pendidikan Dokter

Semester : 7 Kode : PPD40

SKS : 5

Dosen : dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad, Dr.dr. Kurnia Fitri Jamil, Sp.PD, M.Kes, Dr.dr. Zinatul Hayati, M.Kes, Sp.MK, dr. Sitti Hajar, Sp.KK, FINS DV,FAADV, Dr. dr. Azwar Ridwan, Sp.MK, Sp.THT-KL, dr. Novi Maulina., M. Sc, dr. M.Riswan., Sp.PD - KHOM, FINASIM, dr. Syamsul Rizal, Sp.BP, dr. Maryatun., M.Kes., Sp.PD, dr. Sitti Hajar., Sp.KK, FINS DV, FAADV, dr. Liza Salawati, M.Kes, FISPH, FISCM, dr. Husnah, MPH, FISPH, FISCM , Dr. Sofia, S.Si., M.Sc, dr. Teuku Husni TR, Sp.THT-KL, M.Kes, dr. Benny Kurnia, Sp.THT-KL, dr. Maryatun, M.Kes, Sp.PD, dr. sakdiah, M.Sc, Suryawati, S.Si., APT., M.Sc, Dr.dr. Muhsin, dr. Hijra Novia Suardi, Sp.FK, dr. Nurjannah, MPH,Ph.D, dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc.Sp.PD, dr. Dian Adi Syahputra,Sp.BA, Dr.dr. Fauzul Husna, M.Biomed, dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, dr. Jufriady Ismy, Sp.U, M.Kes, dr. Muhammad Mizfaruddin, M.Kes, dr. Wahyu Lestari, Sp.KK, dr. Zahratul Aini, M.Biomed, dr. s dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Yopie Afriandi Habibie, Sp.BTKV, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si, dr. Syamsul Rizal, SpBP-RE, dr. Ika Waraztuty, M.Biomed, dr. RM.Agung Pranata Kusuma Atmaja, dr. Cut Rika Maharani, Sp.OG, dr. Nurrahmah Yusuf, M.Ked(paru), Sp.P, dr. Meilya Silvalila, Sp.EM, Dr.dr. Budi Yanti, Sp.P, dr. Desi Maghfirah M., Sp.PD, dr. Siti Adewiah, Sp.PD, dr. Wilda Mahdani, M.Si., Sp.MK, dr. Mirnasari Amirsyah, Sp.BP, dr. Fitrah Sari, dr. Ariza Farizca, dr. Zulfan dr. Novi Maulina, M. Sc, dr. M. Riswan, SpPD-KHOM, FINASIM, dr. Syamsul Rizal, Sp.BP, dr. Maryatun, M. Kes., Sp.PD, dr. Sitti Hajar, Sp.KK, FINS DV, dr. Nurrahmah Yusuf, M.Ked (Paru) Sp.P, dr. Raihan, Sp.A, dr. Mimi Maulida, Sp.KK, dr. Sulamsih Sri Budini, Sp.KK, dr. Desiana, Sp.KK, dr. Dewi Behtri Yanifitri, Sp.P, dr. Anna Yusrika, Sp.P, dr. Faza Nabila Syahrul, MNEUSADV, dr. Novi Maulina, M.Sc, dr. Syahrizal, M.Si, dr. Amanda Yufika, MSc

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO/ CPL) :

1. Komponen Sikap

- S1.** Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- S2.** Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- S3.** Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S4.** Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- S5.** Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- S6.** Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- S7.** Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- S8.** Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- S9.** Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- S10.** Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.
- S11.** Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.
- S12.** Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri.
- S13.** Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan berwawasan sosial budaya.

2. Komponen Pengetahuan

Sistem respirasi: P57. Penyakit Respirasi spesifik.

Sistem reproduksi: P83. Infeksi.

Sistem hematologi dan imunologi: P99. infeksi.

Sistem integumen kulit: P107-109. Infeksi virus, bakteri dan jamur.

Ilmu kesehatan masyarakat/kedokteran komunitas: P126. Aspek Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas.

Ilmu kedokteran forensik dan medikolegal: P127. Masalah kedokteran dan kesehatan individu di bidang kedokteran Forensik Dan Medikolegal.

3. Komponen Keterampilan umum

- KU1.** Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- KU2.** Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- KU3.** Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya.
- KU4.** Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman.
- KU6.** Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
- KU7.** Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
- KU8.** Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- KU9.** Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
- KU11.** Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CLO) :

1. Komponen Sikap

- S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- S2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- S6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- S7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- S9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- S10. Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.
- S11. Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.
- S12. Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri.
- S13. Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan berwawasan sosial budaya.

2. Komponen Pengetahuan

Sistem respirasi: P57. Penyakit Respirasi spesifik.

Mahasiswa mampu memahami patogenesis, manifestasi klinis, penegakan diagnosis, tatalaksana farmakologi & non farmakologi, komplikas serta upaya preventif di masyarakat terhadap penyakit tuberkulosis.

Mahasiswa mampu memahami peran gizi pada proses pemulihan penderita TB paru.

Sistem reproduksi: P83. Infeksi

Mahasiswa mampu memahami aspek ginekologi pada infeksi menular seksual

Sistem hematologi dan imunologi: P99. infeksi.

Mahasiswa mampu memahami pemeriksaan laboratorium pada infeksi *mycobacterium* dan infeksi menular seksual.

Sistem integumen kulit: P107-109. Infeksi virus, bakteri dan jamur.

Mahasiswa mampu memahami patogenesis, manifestasi klinis, penegakan diagnosis, tatalaksana farmakologi & non farmakologi, komplikasi serta upaya preventif di masyarakat terhadap morbus hansen.

Mahasiswa mampu memahami patogenesis infeksi virus, bakteri & jamur, manifestasi klinis, penegakan diagnosis, tatalaksana farmakologi & non farmakologi, komplikasi serta upaya preventif di masyarakat terhadap infeksi menular seksual.

Ilmu kesehatan masyarakat/kedokteran komunitas: P126. Aspek Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas.

Mahasiswa mampu memahami aspek psiko-sosial di masyarakat terhadap infeksi menular seksual.

Ilmu kedokteran forensik dan medikolegal: P127. Masalah kedokteran dan kesehatan individu di bidang kedokteran Forensik Dan Medikolegal.

Mahasiswa mampu memahami etika terhadap penyakit infeksi menular seksual.

3. Komponen Keterampilan umum

KU1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

KU2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

KU3. Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya.

- KU4.** Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman.
- KU6.** Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
- KU7.** Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
- KU8.** Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- KU9.** Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
- KU11.** Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	B+
3	65 – 74	B
4	55 – 64	C+
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :	Nilai Proses	40%
	Nilai Ujian Blok Akhir	60%
	Total	100%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menganalisa Tuberculosis & Morbus Hansen	Kuliah Introduksi Blok 20	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seseorang yang dianggap memiliki kepakaran dan kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakardapat berlangsung 2-3 kaliseseminggu,sesuaijadwal yang telahditetapkan	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
		Tutorial Skenario 1 Infeksi mycobacterium Lepra (<i>Morbus Hansen</i>)	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno	6 x 50	<ul style="list-style-type: none"> • Tutorial : Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang ada didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. • Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah/<i>the seven</i> 	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas

					<p><i>jumps.</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Kegiatan diskusi membahas tentang skenario yang telah disusun <p>Pleno: Format belajar ini diadakan dengan mengumpulkan semua kelas tutorial dalam satu kelas diskusi besar. Manajemen PBL menunjuk satu kelas tutorial untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas tutorialnya dalam bentuk <i>power point</i> dihadapan narasumber dan 9 kelas lainnya. Kelompok presentan wajib mengirimkan <i>file</i> elektroniknya kepada narasumber sehari sebelum diskusi pleno dan juga mengirimkannya ke email <i>Medical Education Unit/MEU</i>. Presentasi juga</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					diprint out dan diberikan pada narasumber pada hari presentasi. Mahasiswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan kelompok presentan diberi kesempatan untuk menjawab semampu mereka. Narasumber memberi komentar setelah kelompok presentan menjawab pertanyaan.		
Minggu II	Mahasiswa mampu menganalisa Morbus Hansen Penyakit Menular Sexual	K. Pakar 2. HIV – AIDS	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seseorang yang dianggap memiliki kepakaran dan kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakardapat berlangsung 2-3 kaliseminggu,sesuaijadwal yang telahditetapkan.	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
		K. Pakar 3. Morbus Hansen	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50			
		Tutorial Skenario 2 Penyakit akibat infeksi <i>virus poks.</i>	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno	6 x 50	Tutorial : Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang ada didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. • Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap		
		Pleno Skenario 1 Infeksi mycobacterium Lepra (<i>Morbus Hansen</i>)	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno Skenario 1	6 x 50			

					<p>minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah/<i>the seven jumps</i>.</p> <ul style="list-style-type: none">• Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Kegiatan diskusi membahas tentang skenario yang telah disusun <p>Pleno: Format belajar ini diadakan dengan mengumpulkan semua kelas tutorial dalam satu kelas diskusi besar. Manajemen PBL menunjuk satu kelas tutorial untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas tutorialnya dalam bentuk <i>power point</i> dihadapan narasumber dan 9 kelas lainnya. Kelompok presentan wajib mengirimkan <i>file</i> elektroniknya kepada narasumber sehari sebelum diskusi pleno dan juga</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					mengirimkannya ke email <i>Medical Education Unit/MEU</i> . Presentasi juga <i>diprint out</i> dan diberikan pada narasumber pada hari presentasi. Mahasiswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan kelompok presentan diberi kesempatan untuk menjawab semampu mereka. Narasumber memberi komentar setelah kelompok presentan menjawab pertanyaan.		
Minggu III	Mahasiswa mampu menganalisa Penyakit Menular Seksual dan Pre-clerkship Clinical Exposure	K. Pakar 4. Penyakit Infeksi pada sistem reproduksi wanita	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seseorang yang dianggap memiliki kepakaran dan kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakardapat berlangsung 2-3 kali seminggu,sesuai jadwal yang telah ditetapkan	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
		K.Pakar 5. Sexual Transmitted Diseases	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50			
		K. Pakar 6. Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Menular Seksual	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50			
		K. pakar 7. Infestasi parasit pada kulit	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50			
		K. Pakar 8. TB Paru Tanpa Komplikasi	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50			
		K. Pakar 09 TB dengan komorbid	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50			

		Tutorial Skenario 3 Terowongan di Kulitku	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno	6 x 50	<p>Tutorial : Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang ada didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah/<i>the seven jumps</i>. • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Kegiatan diskusi membahas tentang skenario yang telah disusun 		
		Pleno Skenario 2 Penyakit akibat infeksi <i>virus poks</i> .	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno skenario 2	6 x 50	<p>Pleno: Format belajar ini diadakan dengan</p>		

				<p>mengumpulkan semua kelas tutorial dalam satu kelas diskusi besar. Manajemen PBL menunjuk satu kelas tutorial untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas tutorialnya dalam bentuk <i>power point</i> dihadapan narasumber dan 9 kelas lainnya. Kelompok presentan wajib mengirimkan <i>file</i> elektroniknya kepada narasumber sehari sebelum diskusi pleno dan juga mengirimkannya ke email <i>Medical Education Unit/MEU</i>. Presentasi juga <i>diprint out</i> dan diberikan pada narasumber pada hari presentasi. Mahasiswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan kelompok presentan diberi kesempatan untuk menjawab semampu mereka. Narasumber memberi komentar setelah kelompok presentan menjawab pertanyaan.</p>		
	Praktikum Pewarnaan BTA	Praktikum	2 x 50	Praktikum dilaksanakan bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami topik-topik dalam blok	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas

					ini.Praktikum dilakukan di laboratorium yang terkait dengan blok 20 yaitu laboratorium mikrobiologi FK Unsyiah		
Minggu IV	Mahasiswa mampu menganalisa Pre-clerkship Clinical Exposure	K. Pakar 10. Aspek preventif pada Penyakit Menular Komunitas	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seseorang yang dianggap memiliki kepakaran dan kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakardapat berlangsung 2-3 kaliseminggu,sesuai jadwal yang telah ditetapkan.	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
		K. Pakar 11. Peranan Gizi pada Penyakit Kronis	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50			
		K. pakar 12. Resistensi Antibiotik dan MDRO	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50			
		K. pakar 13. HAIs	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50			
		K.pakar 14. Penggunaan Antibiotik yang Rasional	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50			
		K. Pakar 15. Etika Profesional Dokter Muda	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50			
		K. pakar 16. Interprofessional Collaboration	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50			
		K. pakar 17. Pendekatan pasien trauma di IGD	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50			

		Tutorial Skenario 4 MDR TBC	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno	6 x 50	<p>Tutorial : Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang ada didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah/<i>the seven jumps</i>. • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Kegiatan diskusi membahas tentang skenario yang telah disusun <p>Pleno: Format belajar ini diadakan dengan mengumpulkan semua kelas tutorial dalam satu kelas diskusi besar. Manajemen</p>		
		Pleno Skenario 3 Terowongan di Kulitku	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno Skenario 3	6 x 50			

					<p>PBL menunjuk satu kelas tutorial untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas tutorialnya dalam bentuk <i>power point</i> dihadapan narasumber dan 9 kelas lainnya. Kelompok presentan wajib mengirimkan <i>file</i> elektroniknya kepada narasumber sehari sebelum diskusi pleno dan juga mengirimkannya ke email <i>Medical Education Unit/MEU</i>. Presentasi juga <i>diprint out</i> dan diberikan pada narasumber pada hari presentasi. Mahasiswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan kelompok presentan diberi kesempatan untuk menjawab semampu mereka. Narasumber memberi komentar setelah kelompok presentan menjawab pertanyaan</p>		
Minggu V	Mahasiswa mampu mengintegrasikan seluruh kemampuan yang didapatkan di blok ini	K. pakar 18. Pendekatan pasien non- trauma di IGD	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seseorang yang dianggap memiliki kepakaran dan kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam		
		K. pakar 19. Pendekatan pasien di poliklinik	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50			

		K. pakar 20. Pendekatan Pasien Rawat Inap	Kuliah Pakar (Virtual Zoom)	2 x 50	diskusi dan tutorial. Kuliah pakardapat berlangsung 2-3 kali seminggu,sesuai jadwal yang telah ditetapkan.		
		Pleno Skenario 4 MDR TBC	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno Skenario 4	6 x 50	<p>Tutorial : Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang ada didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah/<i>the seven jumps</i>. • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Kegiatan diskusi membahas tentang skenario yang telah disusun <p>Pleno: Format belajar ini</p>		

					<p>diadakan dengan mengumpulkan semua kelas tutorial dalam satu kelas diskusi besar. Manajemen PBL menunjuk satu kelas tutorial untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas tutorialnya dalam bentuk <i>power point</i> dihadapan narasumber dan 9 kelas lainnya. Kelompok presentan wajib mengirimkan <i>file</i> elektroniknya kepada narasumber sehari sebelum diskusi pleno dan juga mengirimkannya ke email <i>Medical Education Unit/MEU</i>. Presentasi juga <i>diprint out</i> dan diberikan pada narasumber pada hari presentasi. Mahasiswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan kelompok presentan diberi kesempatan untuk menjawab semampu mereka. Narasumber memberi komentar setelah kelompok presentan menjawab pertanyaan</p>		
		Pre-clerkship Clinical Exposure 1 Trauma-Emergency case			<p>Modul <i>pre-clerkship clinical exposure</i> bertujuan untuk memberikan pemaparan</p>		

		Pre-clerkship Clinical Exposure 2 Non Trauma- Emergency case			awal secara keseluruhan tentang aktivitas akademik yang akan dijalani pada saat kepaniteraan klinik senior serta sarana dan prasarana yang akan dijumpai di Rumah Sakit pada saat kepaniteraan. Metode yang digunakan berupa kuliah umum yang diberikan oleh Koordinator Pendidikan dari 16 bagian klinis di Fakultas Kedokteran			
		Pre-clerkship Clinical Exposure 3 Outpatient case						
Minggu VI	UJIAN							
								100%

Sumber Belajar/ Referensi

1. Mary Ellen Guffe, Ksthleen Rhodes, Patricia Rogin (2010), Business Communication, Canadian Edition
2. Mark Ridley. 1993. Evolusi. Blacwell Scientific Publications. London
3. Cummings JM. Urethral Trauma. eMedicine Specialties. 2009. Available onlineHYPERLINK"<http://emedicine.medscape.com/article/451797diagnosis>"<http://emedicine.medscape.com/article/451797-diagnosis>. Diunduh tanggal 30 Februari 2011.
4. Mart´inez-Pi˜neiro L. Urethral Trauma-Urology Kegawatdaruratan. NY 2011. (online)
5. Kellner DS, et al. Ventral onlay buccal mucosal grafts for anterior urethral strictures:long-term followup. J Urol. Feb 2004;171(2 Pt 1):726-9.
6. SS, et al. Patterns of urethral injury and immediate management. Curr Opin Urol. Nov 2007;17(6):383-9
7. Morey AF, et al. Consensus on genitourinary trauma: external genitalia. BJU Int. Sep 2004;94(4):507-15.
8. Stuart ME, et al. Successful implementation of an evidence-based clinical practice guideline: acute dysuria/urgency in adult women. HMO Pract. 1997;11:150–7.
9. Purnomo BB. Dasar-dasar urologi Edisi 2. Sagung Seto.2007.pp139-14
10. Raharjoe, NN. Aspirasi Benda Asing dalam Saluran Respiratori; Buku Ajar Respiriologi, Edisi ke-3, Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta, 2012 hal.420-426
11. World Health Organization, Aspirasi Benda Asing, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Anak di Rumah Sakit, WHO Indonesia, Jakarta, 2009, hal. 119-121
12. Price, Sylvia A. Patofisiologi. EGC, Jakarta, 2000.
Heimlich, HJ. Uhley MH. Clinical Symposia.Ciba. Volume 31 Number 3, 1979
13. Bailey L, Vardulaki K, Langham J, Chandramohan D. 2007. Introduction to Epidemiology, London School of Hygiene and Tropical Medicine, The UK
14. Tjokronegoro A, Sudarsono S. 2004. Metode Penelitian Bidang kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta

15. Pratiknya A.W.2001. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
16. Notoadmodjo S. 2002. Metode Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
17. Ahlbom A, Norell S. 1992. Introduction to Epedemiologi Moderen. National Institute of Environmental Medicine. Stockholm, Sweden

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran Unsyiah



dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad
NIP. 198111232008012016

Banda Aceh, 19 Agustus 2020
Koordinator/ Penanggungjawab,
Fakultas Kedokteran Unsyiah



dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad
NIP. 198111232008012016